

# **ARAH BARU KEBIJAKAN ENERGI & PERTAMBANGAN**

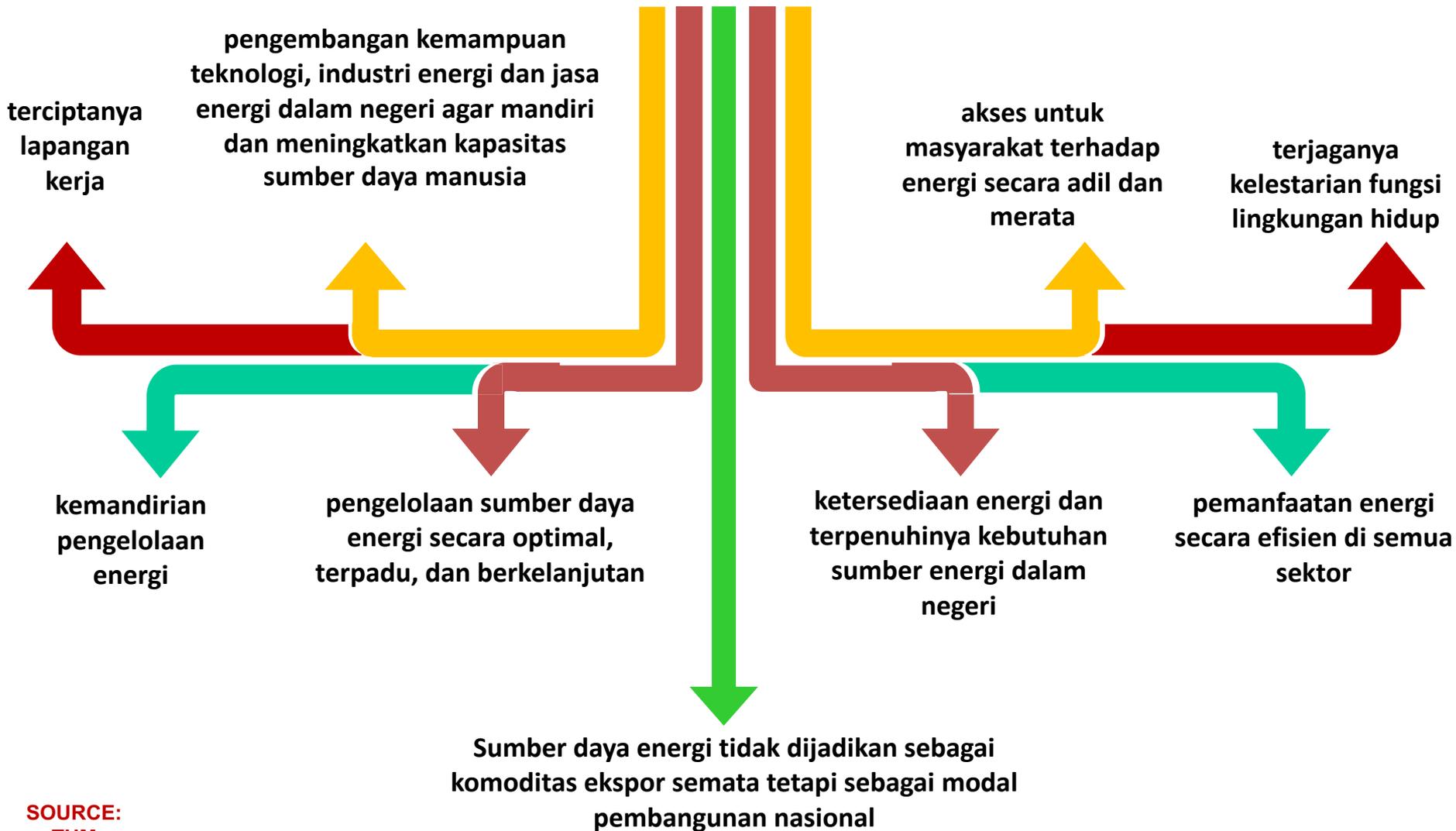
Indonesia Mining and Energy Forum



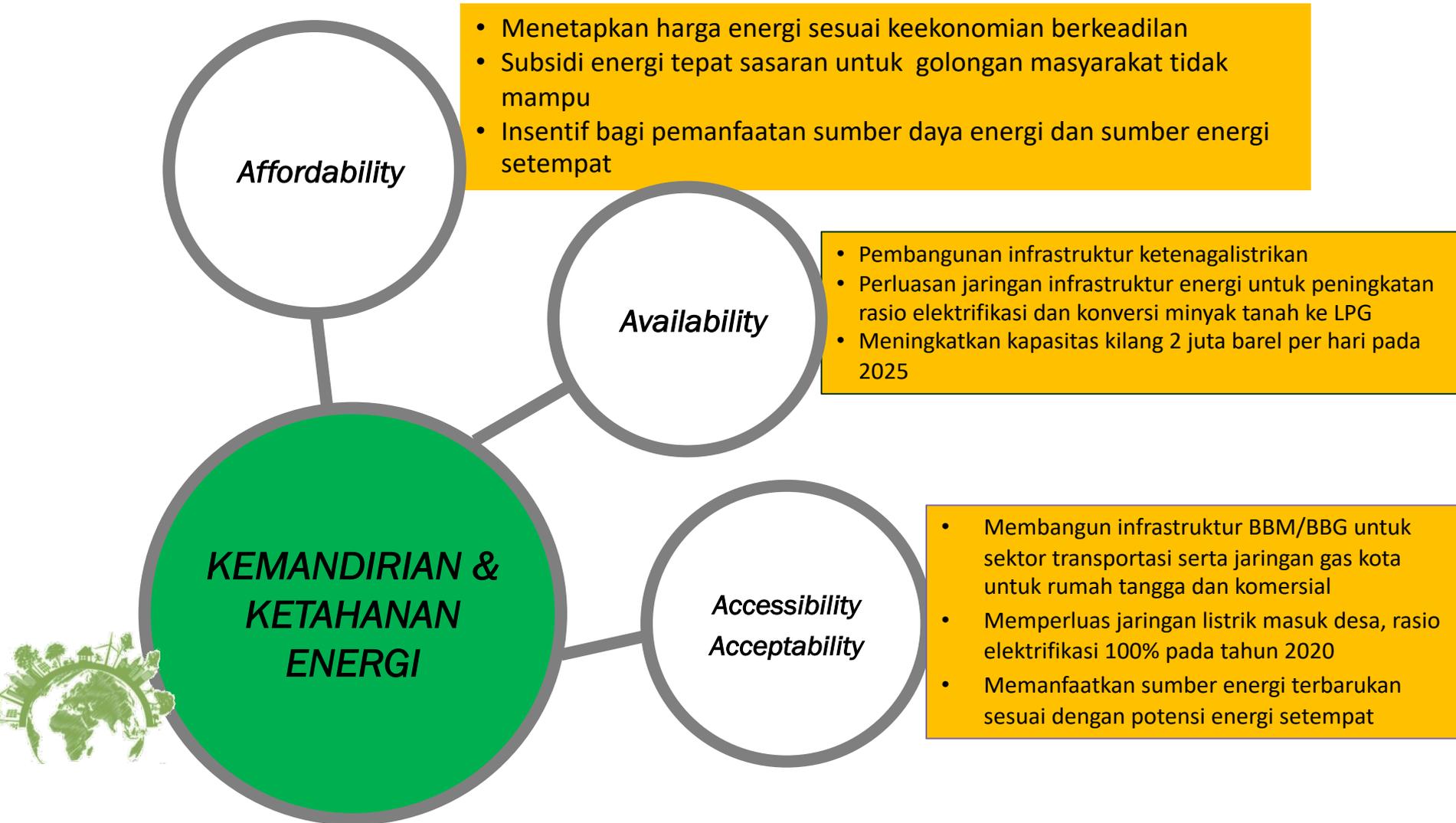
Jakarta, 19 Agustus 2019

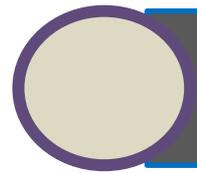
# TUJUAN KEBIJAKAN ENERGI NASIONAL

TERWUJUDNYA  
KEMANDIRIAN DAN KETAHANAN ENERGI GUNA Mendukung  
Pembangunan Nasional Berkelanjutan



# Menuju Kemandirian dan Ketahanan Energi

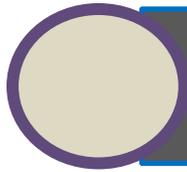




- Bagaimana situasi energi kita saat ini?

## Sektor energi merupakan sektor vital dalam pembangunan dan ketahanan nasional:

- Merupakan penghasil devisa utama dan sumber investasi, pemasok bahan baku untuk industri dan bahan bakar sektor transportasi, pendorong pertumbuhan ekonomi daerah
- *Pertumbuhan konsumsi energi sekitar 5% per tahun dalam 10 tahun terakhir*
- Pangsa minyak bumi dalam bauran energi masih tinggi sementara produksi dalam negeri turun secara alamiah
  - ✓ Ketergantungan impor minyak bumi, BBM dan LPG meningkat
- **Penggunaan Energi Terbarukan masih terbatas**
  - ✓ Potensi ET sangat besar
- **Konsumsi energi masih boros**
- *Subsidi tidak tepat sasaran*



## **Apa Tantangan Pengembangan Sektor Energi di Indonesia?**



# PERMASALAHAN SEKTOR ENERGI

## Cadangan energi nasional

Belum adanya mandatory | CPE belum tersedia | Ketahanan energi menurun

## Sumber daya energi masih menjadi sumber devisa negara

Pemanfaatan energi domestik belum optimal | terbatasnya infrastruktur | nilai tambah belum maksimal

## Kondisi geopolitik & isu lingkungan hidup

Meningkatnya isu pemanasan global | *Paris Agreement* - komitmen penurunan emisi GRK

## Penurunan produksi & gejolak harga migas

Penurunan produksi | eksplorasi belum optimal | perizinan yang rumit

## Penguasaan IPTEK masih terbatas

Lemahnya sinergitas antar lembaga | Belum berpihaknya terhadap inovasi dalam negeri | kerjasama masih lemah

## Akses & infrastruktur energi

Kondisi geografis | keterbatasan dan kekurangan infrastruktur daerah | disparitas harga energi daerah

## Pemanfaatan energi belum efisien

belum konsisten | mahalnya peralatan efisiensi energi | sistem transportasi massal belum diterapkan

## Ketergantungan terhadap impor BBM dan LPG

Meningkatnya kebutuhan | produksi menurun | terbatasnya kapasitas kilang

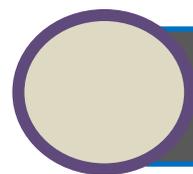
## Pemanfaatan EBT masih rendah

Kebijakan harga belum maksimal | proses perizinan yang rumit | permasalahan lahan dan tata ruang

## Harga EBT belum kompetitif

Teknologi EBT masih mahal | adanya subsidi BBM dan listrik | subsidi EBT yang belum optimal





# Kebijakan Energi Nasional

# ENERGI SEBAGAI MODAL PEMBANGUNAN

## Perubahan paradigma energi

PP 79/2014 | Kebijakan Energi Nasional

1. Energi sebagai modal pembangunan untuk mencapai kemandirian energi.
2. Optimasi pemanfaatan energi, untuk:
  - pembangunan ekonomi nasional
  - penciptaan nilai tambah di dalam negeri
  - penyerapan tenaga kerja



- Peningkatan porsi gas & batubara domestik dibanding ekspor
- Pemanfaatkan sumber energi insitu (EBT dan PLTU Mulut Tambang)
- Peningkatan konektivitas energi



Penyelarasan Target Fiskal dengan Kebijakan Energi



*Multiplier effect* ekonomi

	Domestik		Ekspor 0%
	2015	2019	
Gas	60%	64%	2036
Batubara	21%	60%	2046

- T&C yang adaptif
- Insentif fiskal
- Harga yang Kompetitif

(Kemenkeu dan Bappenas)

### Peningkatan:

- Pertumbuhan ekonomi
- Partisipasi daerah (PI 10%, peran BUMD)
- Pertumbuhan industri
- Penyerapan tenaga kerja
- Penerimaan negara dari perpajakan

# TUJUAN KEBIJAKAN ENERGI NASIONAL

Pasal 6, PP 79/2014

pengembangan kemampuan teknologi, industri energi dan jasa energi dalam negeri agar mandiri dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia

terciptanya lapangan kerja

pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu, dan berkelanjutan

akses untuk masyarakat terhadap energi secara adil dan merata

**TERWUJUDNYA  
KEMANDIRIAN DAN  
KETAHANAN ENERGI  
GUNA Mendukung  
Pembangunan  
Nasional  
BERKELANJUTAN**

ketersediaan energi dan terpenuhinya kebutuhan sumber energi dalam negeri

ketersediaan energi dan terpenuhinya kebutuhan sumber energi dalam negeri

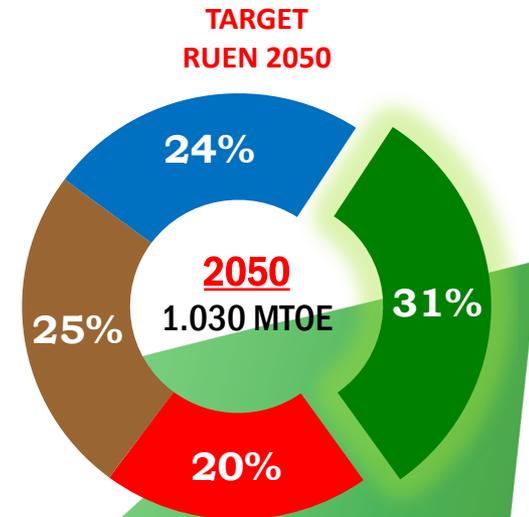
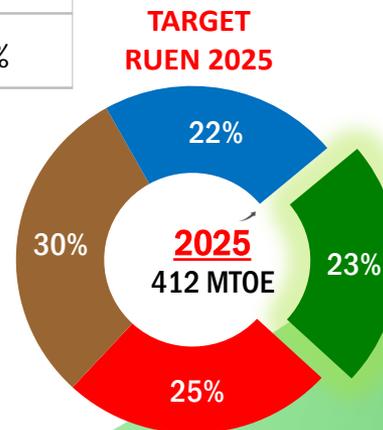
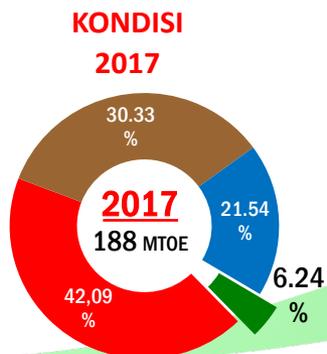
terjaganya kelestarian fungsi lingkungan hidup

kemandirian pengelolaan energi

Sumber daya energi tidak dijadikan sebagai komoditas ekspor semata tetapi sebagai modal pembangunan nasional

# Target Bauran Energi dalam KEN

TARGET KEN	2025	2050
Peran energi	Sebagai modal pembangunan	
Bauran EBT	23%	31%
Penyediaan energi	> 400 MTOE	> 1.000 MTOE
Pembangkit Listrik	> 115 GW	> 430 GW
Elastisitas energi	< 1	< 1
Listrik /kapita/thn	2.500 kWh	7.000 kWh
Rasio elektrifikasi	~100%	~100%



- Energi Baru dan Terbarukan
- Minyak Bumi
- Gas Bumi
- Batubara

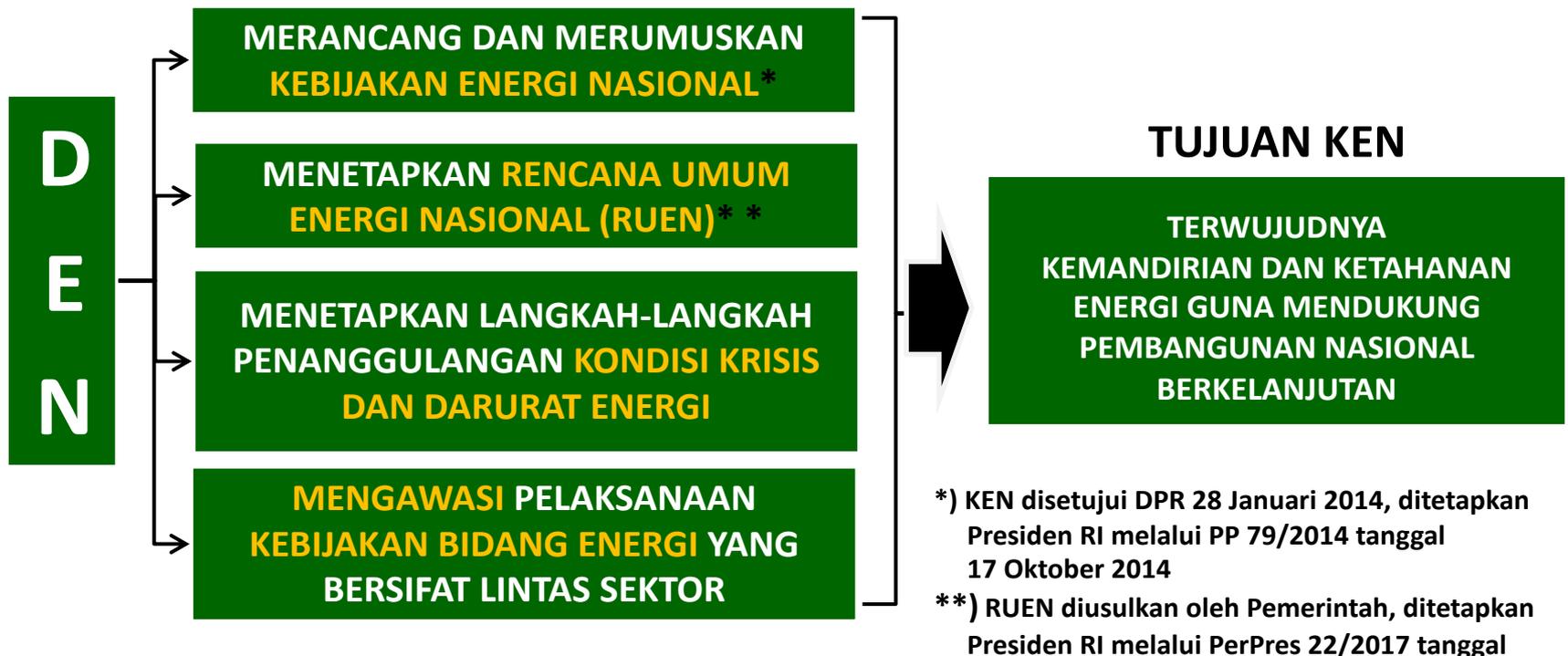
# DEWAN ENERGI NASIONAL

**Pasal 1 angka 26 UU No. 30/2007**

“Dewan Energi Nasional adalah suatu lembaga bersifat nasional, mandiri, dan tetap, yang bertanggung jawab atas kebijakan energi nasional”

## TUGAS DEN

**(Pasal 12 Ayat (2) UU No. 30/2007)**



**Terima kasih**